



Konjen Xu Yong Adakan Audiensi dengan Komunitas Tionghoa Surabaya dan Pimpinan Ponpes Cahaya Baru



Konjen Xu Yong berfoto bersama perwakilan komunitas Tionghoa Surabaya.



Konjen Xu Yong berfoto bersama pimpinan Pondok Pesantren Cahaya Baru.

SURABAYA (IM) - Konsul Jenderal Tiongkok di Surabaya Xu Yong, Rabu (28/12) lalu mengadakan pertemuan dengan para pimpinan komunitas Tionghoa di Surabaya.

Ketua Dewan Pembina PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa) Alim Markus, Wakil Ketua Dewan Pembina PERPIT Jatim He Wen Jin, Wakil Ketua Harian Dewan Pengurus Xie Ming Ji, Wakil Ketua Dewan Pengurus merangkap Sekjen Lin Wenzhu, Ketua Yayasan

Haji Muhammad Cheng Hoo Yang Yuan Hui, Wakil Ketua Liu Shao Qiang, Yayasan Bhakti Persatuan Chen Hong Yuan, Ketua BKPBM Jawa Timur Li Guang Mai, Ketua Komunitas Pedagang China - Indonesia Lin Wei dan tokoh lainnya hadir dalam acara tersebut.

Selama pertemuan, Consul Jenderal Xu Yong menjelaskan situasi terbaru dari pencegahan dan pengendalian epidemi Tionghoa yang terkoordinasi secara ilmiah serta pembangunan ekonomi

dan sosial. Selain itu juga menjelaskan secara rinci tugas pokok mendorong kebangkitan agung bangsa Tionghoa dengan modernisasi ala Tionghoa secara komprehensif.

Dia mengapresiasi peran aktif jangka panjang komunitas Tionghoa Surabaya serta mendorong hubungan persahabatan dan kerjasama pragmatis antara Tionghoa-Indonesia.

Mendorong komunitas Tionghoa secara luas untuk berperan penuh sebagai jem-

batan penghubung dan tali pengikat.

Dan terus memberikan kontribusi yang lebih besar untuk meningkatkan persahabatan antara rakyat kedua negara serta bersama-sama membangun komunitas masa depan bersama Tionghoa dan Indonesia.

Pimpinan komunitas Tionghoa Surabaya menyatakan bahwa mereka akan terus secara aktif mendukung kerja Consul Jenderal Tiongkok di Surabaya seperti se-

belumnya dan berperan aktif untuk memberikan sumbangsah dalam memperdalam pertukaran persahabatan antara Tionghoa dan Indonesia.

Audiensi dengan Pimpinan Ponpes Cahaya Baru

Sehari sebelumnya, Selasa (27/12), Consul Jenderal Tiongkok di Surabaya Xu Yong melakukan audiensi dengan Pimpinan Ponpes Cahaya Baru Wahid Surabaya.

Konjen Xu Yong menyatakan bahwa pihaknya

menaruh perhatian besar untuk meningkatkan interaksi dan kerja sama di bidang pendidikan, kepemudaan dan bidang lainnya antara kedua belah pihak.

Konjen Xu Yong berharap para pemuda dari kedua belah pihak akan meningkatkan pemahaman, saling belajar dari satu dengan yang lain serta berusaha keras untuk menjadi kontributor persahabatan antara Tionghoa dan Indonesia.

Pimpinan Pondok Pesantren Cahaya Baru Wahid

menjelaskan secara rinci sejarah perkembangan Pondok Pesantren yang dipimpinnya itu dan kondisi interaksi pendidikan dengan Tionghoa.

Dia juga menyatakan terima kasih kepada Consul Jenderal Tiongkok di Surabaya atas bantuan dan dukungannya selama ini terhadap pengajaran bahasa Tionghoa di Pondok Cahaya Baru.

Dia bersedia untuk terus berperan aktif memperdalam persahabatan antara rakyat kedua negara. • idn/din

Pelajar SD dan SMP di Kec. Bulak Terima Kacamata Gratis dari Lions Club dan Yayasan Lima Bakti



Para pelajar penerima kacamata gratis mengucapkan terima kasih.



Camat Bulak Bambang Udi Ukoro memberikan kacamata ke para pelajar.

SURABAYA (IM) - Raut wajah para pelajar SD dan SMP se-Kecamatan Bulak, Senin (2/1) lalu tampak bergembira. Pasalnya pada hari itu mereka menerima kaca mata gratis dalam kegiatan bakso (bakti sosial) yang digelar di Sentra Ikan Bulak, Surabaya.

Pemberian kacamata gratis tersebut merupakan kerja sama Lions Club Surabaya (LCS) Kharisma, LCS Pahlawan, LCS Pertiwi, LCS Sejahtera, Yayasan Lima Bakti dan Kecamatan Bulak.

Camat Bulak Bambang Udi Ukoro melaporkan, se-

belumnya anak-anak telah mengikuti pemeriksaan mata, pada 26 November 2022.

Lions Clubs memberikan jatah kacamata gratis untuk 300 pelajar. Namun, setelah dilakukan pemeriksaan mata, sebanyak 137 pelajar yang berhak mendapatkan kacamata gratis.

"Kami berharap anak-anak penerima kacamata dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga bisa meraih cita-citanya," ucap Bambang Udi Ukoro.

M. Afghani Wardhana selaku Staf Ahli Wali Kota



Camat Bulak Bambang Udi Ukoro menyaksikan para pelajar, memakai kacamata dengan gembira.

Surabaya Bidang Politik, Hukum, dan Pemerintahan mengapresiasi pemberian kacamata gratis yang digagas Camat Bulak bersinergi dengan Lions Clubs.

Dia berharap kegiatan bermanfaat ini bisa ditiru wilayah lain di Surabaya.

Selanjutnya, diserahkan kacamata secara simbolis kepada anak-anak dari berbagai sekolah, oleh M. Afghani Wardhana, Camat Bulak Bambang Udi Ukoro, perwakilan Dinas Pendidikan Kota Surabaya, dan lurah se-Kecamatan Bulak.

Pada hari itu, seluruh pelajar mengambil kacamata gratis dengan diantar guru dan orangtua wali murid.

Salah seorang guru mengaku selama mengajar, baru kali ini para pelajar bisa mendapatkan bantuan kacamata gratis. Ia pun mengucapkan terima kasih.

Alika, siswi kelas 5, SDN Bulak Rukem 1 mengaku senang mendapatkan kacamata gratis.

"Awal memakai kacamata terasa pusing sekali. Tapi harus dicoba terus dan dibiasakan," ucapnya. • vivi

Jalankan Tradisi Fang Sheng, Young Buddhist Association Lepas Ribuan Jenis Ikan ke Sungai

SURABAYA (IM) - Young Buddhist Association Indonesia bersama Ecoton melepaskan ribuan jenis ikan di Sungai Kalimas, Surabaya, Sabtu (24/12).

Pada kesempatan tersebut, mereka juga menggalang dana untuk pembuatan trashboom demi menjaga ekosistem hayati. Hal ini dilakukan untuk melestarikan tradisi Fang Sheng yang merupakan salah satu tradisi agama Buddha.

Koordinator panitia Fang Sheng dari Young Buddhist Association Indonesia William Vijjadhammo menjelaskan, ribuan satwa air yang dilepas itu terdiri dari ikan gabus, bulus dan belut.

Ribuan satwa yang dilepas ini didapatkan atau dibeli dari pasar ikan, supplier dari berbagai supermarket, dan restoran-restoran yang ada di Kota Surabaya dan sekitarnya.

"Total donasi dari 114 donatur, berhasil mengumpulkan 42 kilogram ikan gabus, 828,5 kilogram belut, dan 2 ekor bulus," kata William sesuai melepaskan ribuan ikan itu.

Dia meyakini, ikan-ikan yang akan disembelih dan dikonsumsi itu sangat menderita. Makanya, dibebaskan ke lingkungan habitatnya.

Tujuannya, agar ikan ini bisa melanjutkan hidup, berkembang biak dan mem-

beri banyak manfaat kepada alam.

Kegiatan ini, kata William, merupakan salah satu ritual agama Buddha yang dikenal dengan melepaskan makhluk hidup kembali ke alam bebas atau ke habitat aslinya.

"Ritual ini dalam agama kami dikenal dengan Fang Sheng, yaitu melepaskan satwa yang terancam terbunuh ke alam bebas agar kita sebagai manusia terhindar dari mara bahaya dan mendapatkan kebaikan karena menolong makhluk yang menderita," ujarnya.

Selain melakukan ritual Fang Sheng, Young Buddhist Association Indonesia juga menggalang dana untuk

pembuatan trashboom atau penghalang sampah di sungai.

Tujuannya juga untuk menyelamatkan makhluk hidup yang ada di laut agar tidak tercemar sampah dan plastik akibat ulah manusia membuang sampah pada sungai.

Sementara itu, Deputy Eksternal dan Kemitraan Ecoton Aziz mengatakan kegiatan pelepasan makhluk hidup ini merupakan salah satu kegiatan pengembalian satwa dan ikan pada tempat asalnya. Apalagi lokasi pelepasan itu merupakan kawasan suaka ikan kali Surabaya, sebuah kawasan lingkungan yang memperoleh SK Kawasan Suaka Ikan dari

Gubernur Jawa Timur karena sebagai tempat bertelurnya dan berkembang biak hewan seperti belut dan bulus.

"Tentu kegiatan ini akan membantu menambah ekosistem dan keanekaragaman hayati di kali Surabaya," kata Aziz.

Dia juga mengaku senang dan bangga karena Young Buddhist Association juga menggalang dana untuk menginisiasi pembuatan trashboom atau trash barrier yang merupakan penjarang sampah yang dipasang pada badan air sungai. Tujuan pemasangan trashboom untuk mengetahui jumlah debit sampah yang masuk ke badan

air sungai di suatu kawasan.

"Trashboom juga berguna untuk menangkap sampah sungai agar tidak bocor ke laut. Trashboom ini adalah salah satu teknologi yang membantu pengelolaan sungai.

Alat ini juga sangat bermanfaat untuk menganalisis komposisi sampah yang telah masuk ke badan air sungai," katanya.

Berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan di Kali Pelayaran Sidoarjo, komposisi sampah yang didapat meliputi sampah organik, sampah plastik termasuk kemasan sachet, sedotan, botol, dan kantong kresek. Makanya, trashboom ini juga sangat

bermanfaat untuk menghalang sampah plastik agar tidak masuk ke aliran sungai di bawahnya dan tidak mengalir ke laut. "Kami berterima kasih kepada Young Buddhist Association atas support dan percayaannya karena sudah memilih kawasan suaka ikan sebagai lokasi pelepasan satwa. Harapan kami adalah kita bersama-sama untuk terus berupaya menjaga kelestarian sungai karena biotabiota sungai membutuhkan air yang bersih dan ekosistem yang layak untuk mendukung perkembangbiakan dan kelangsungan hidup keanekaragaman hayati," pungkasnya. • ist



Seorang umat melepas liarkan seekor bulus.



Prosesi pelaksanaan Fang Sheng di Sungai Kalimas, Surabaya.



Seorang umat melepas liarkan puluhan ikan lele.



PINTI Jakarta Gelar Peringatan Hari Ibu dan Winter Solstice Bertajuk Cinta dan Bakti Lintas Generasi



Li Yong Qin, Shen Shui Lian, Chen Li Li, Metta Agustina, Zheng Jin Ying, Deti, Maria, Retty Ratnawati, Teddy Sugianto, perwakilan Komnas Perempuan dan DPPAPP.



Nancy Wijaya berfoto bersama para pengurus PINTI.

JAKARTA (IM) - Pengurus PINTI (Perempuan Indonesia Tionghoa) Jakarta, Kamis (22/12) lalu menyelenggarakan peringatan Hari Ibu dan perayaan Winter Solstice di kantor Perhimpunan INTI Mega Glodok Kemayoran, Jakarta Pusat.

Kegiatan bertajuk Cinta dan Bakti Lintas Generasi ini merupakan kerja sama antara PINTI Jakarta dengan Komnas Perempuan.

Wakil Ketua Komnas Perempuan Mariana Amiruddin hadir dalam acara tersebut. Pimpunan Departemen Umum Komnas Perempuan Deti dan anggota lainnya.

Acara ini juga dihadiri perwakilan dari Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak

dan Pengendalian Penduduk (DPPAPP) Provinsi DKI Jakarta Adianto Nugroho dan Jacob Wilbert, Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto, Penasehat PINTI Tjeng Irma Tjahyadi, Nancy Widjaja, instruktur PINTI Lisa Tanjung, Ketua PINTI Pusat Metta Agustina, MARS.

Dalam acara ini, keynote speaker Komisioner Komnas Perempuan Dr.dr.Retty Ratnawati mengungkapkan perbedaan tentang gap antar generasi dan ageisme (jenis diskriminasi yang melibatkan prasangka terhadap orang-orang berdasarkan usia mereka).

Diskriminasi, apapun bentuknya juga merupakan kekerasan yang harus dihindari. Di Indonesia, diskrimi-



Tiga generasi yang hidup dalam satu atap, nenek (paling kiri), ibu (paling kanan), cucu perempuan (kedua dari kanan) berfoto bersama Dr. Retty Ratnawati.

nasi usia lebih umum terjadi di kalangan perempuan karena gambaran sosial yang stereotip dan kurangnya informasi tentang hal ini.

Dr Retty mengaku sangat bersemangat untuk mengedukasi masyarakat melalui talk-show tersebut.

Ketua PINTI Jakarta sekaligus ketua panitia kegiatan Widiawaty juga menyampaikan harapannya agar kedepannya kita dapat menghilangkan diskriminasi usia dan mengurangi kesenjangan generasi antara orang tua dan anak.

PINTI menghilangkan diskriminasi usia melalui partisipasi orang tua, paruh baya dan muda dalam paduan suara.

Pembicara Dr Retty Ratnawaty memuji Kelompok

Tari PINTI yang memiliki sesepuh berusia 76 tahun, Li Su Zhu yang masih penuh vitalitas dan tidak kalah dengan anak muda.

Gadis penari Sirih Kuning berusia 14 tahun ini sangat beruntung, ibu dan neneknya membantunya mendandani dan mengenakan pakaian tari. Sehingga ia bisa membawakan tari dengan percaya diri.

Tiga generasi hidup dalam satu atap tanpa ada jeda generasi.

Paduan Suara PINTI dan PINTI Jakarta menampilkan tari Sirih Kuning.

Selain itu juga ditampilkan demo rias kecantikan dan pemberian ucapan kepada para ibu yang menambah semarak acara. ● idn/din

Rayakan Imlek 2023, Bupati Minta Warga Tionghoa Meranti Ajak Keluarganya Pulang Kampung

MERANTI (IM) - Schubungan dengan Hari Raya Imlek 2574/2023 yang jatuh pada Minggu (22/1) mendatang, Bupati Kepulauan Meranti H. Muhammad Adil meminta warga Tionghoa mengajak keluarga yang ada di perantauan untuk pulang kampung ke Kepulauan Meranti.

Bupati Adil juga minta untuk mengundang tamu dari luar daerah serta luar negeri untuk merayakan Imlek di Kepulauan Meranti.

Hal tersebut disampaikan pada Sabtu (31/12) malam lalu saat meresmikan Gapura dan Festival Lampion di Jalan Ahmad Yani Selatpanjang.

“Ayo ajak keluarga dan warga Tionghoa di luar daerah hingga luar negeri untuk pulang kampung merayakan Imlek di Kepulauan Meranti,” ujarnya.

Bupati Adil juga menjamin perayaan Imlek tahun ini berjalan aman serta berharap bisa berlangsung ramai dan meriah.

“Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti bersama Polres dan Koramil siap memberikan rasa aman bagi masyarakat, terutama warga Tionghoa dalam merayakan Imlek,” tegasnya.

Pemkab Kepulauan Meranti akan memberikan izin pelaksanaan Cian Cui atau



Bupati Kep. Meranti Muhammad Adil menggantung pita peresmian Gapura dan Festival Lampion di Jalan Ahmad Yani Selatpanjang, Sabtu (31/12) malam.

perang air yang menjadi tradisi masyarakat Tionghoa Selatpanjang saat perayaan Imlek.

Dimana sudah dua tahun even ini tidak dilaksanakan karena pandemi Covid-19.

Selain itu, pada tahun 2023 ini izin waktu perang air akan ditambah yaitu dari pukul 15.30 WIB hingga pukul 20.00 WIB.

“Tapi saya minta tetap hormati warga lain, jaga keamanan dan kebersihan,” ujar Adil.

Untuk semakin memeriahkan pelaksanaan Imlek, Bupati meminta panitia menyiapkan pertandingan lampion. Dia berharap di sepanjang perjalanan protokol Kota Selatpan-

jang dipasang lampion.

“Pemkab menyiapkan hadiah uang tunai Rp 15 juta bagi pemenang. Jadi sama seperti menyambut Idul Fitri, ada festival lampu lampion,” sebut Bupati Adil.

Bupati Adil juga mengajak seluruh stakeholder dan lapisan masyarakat di Kepulauan Meranti untuk menjaga situasi Kamtibmas dalam menyambut tahun baru serta perayaan Imlek.

“Mari bersama kita jaga Kamtibmas di Kepulauan Meranti agar tamu nyaman berada di sini dan para pengusaha mau berinvestasi,” harap Bupati Adil. ● idn/din

Senam Pancoran China Town Point Gelar Pisah Sambut Tahun 2022 - 2023



Foto bersama di lapangan Senam Pancoran China Town.

JAKARTA (IM) - Senam Pancoran China Town Point, Sabtu (31/12) LALU menggelar Pisah Sambut Tahun 2022 - 2023.

Acara dimulai dengan Senam pada pukul 6.00 WIB, dilanjutkan dengan acara perpisahan dari tahun 2022 dan menyambut tahun 2023.

Febri, perwakilan dari pengelola Pancoran China Town Point, dalam kata sambutannya berdo-

agar di tahun 2023 bisa lebih baik dari tahun 2022, semua diberi kesehatan yang baik, kesuksesan dan berbahagia bersama.

Ketua Senam Pancoran China Town Point Hui Siang, yang juga menyampaikan kata sambutan berpesan kepada semua untuk bersyukur kepada Tuhan.

“Kita bisa melewatinya dengan baik, kita bisa berkumpul, di ujung tahun ini, Covid sudah mereda, dan



Ketua Senam Pancoran Hui Siang bersama tim melakukan pelepasan balon.

berharap tahun depan bisa bersama sama lebih kompak lagi, bisa bersatu, bisa saling berbagi satu sama lainnya,” tambahnya.

Sementara itu, Jansen, selaku ketua pelaksana acara berharap banyak pengalaman yang diperoleh di tahun 2022.

Dan pengalaman ini bisa menjadi modal dalam menyongsong tahun 2023 agar menjadi baik lagi.

Selanjutnya acara dime-

riahkan dengan pelepasan balon, sambil menyanyi, mengelilingi lapangan Pancoran China Town.

Sekitar 100 orang yang ikut acara tersebut sangat antusias, sangat gembira sekali, mengingat masa kecil mereka.

Dilanjutkan beramai-ramai berkumpul, untuk melepaskan balon yang bertuliskan 2022, selamat tahun dan menyambut tahun 2023. ● eddy



Pemberian cenderamata untuk pengelola Pancoran China Town Point.



Para anggota senam perempuan berfoto bersama.



Febri, perwakilan pengelola Pancoran China Town Point, menyampaikan kata sambutan.